



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**KOMUNIKASI HUBUNGAN ROMANTIS DALAM FENOMENA
TA'ARUF DI INDONESIA**

**Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi**

Nama : Agustin Meliana Wiganda

NIM : 1810411004



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Agustin Meliana Wiganda

NIM : 1810411004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 21 November 2022

Yang menyatakan,



Agustin Meliana Wiganda

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustin Meliana Wiganda
NIM : 1810411004
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, mnyrtujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KOMUNIKASI HUBUNGAN ROMANTIS DALAM FENOMENA
TA'ARUF DI INDONESIA.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 21 November 2022

Yang menyatakan,



Agustin Meliana Wiganda

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Agustin Meliana Wiganda

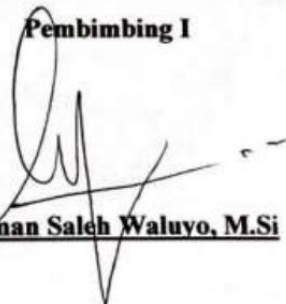
NIM : 1810411004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : KOMUNIKASI HUBUNGAN ROMANTIS DALAM
FENOMENA TA'ARUF DI INDONESIA

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I



Lukman Saleh Waluyo, M.Si

Penguji I



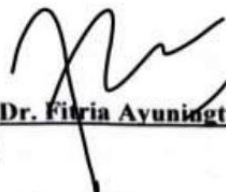
Dr. Radita Gora, S.Sos., M.M

Penguji II



Dr. Ana Kuswanti, M.Si

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Fitria Ayuningtyas, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 21 November 2022

**KOMUNIKASI HUBUNGAN ROMANTIS DALAM FENOMENA
TA'ARUF DI INDONESIA**

AGUSTIN MELIANA WIGANDA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai komunikasi hubungan romantis yang terdapat pada hubungan ta'aruf dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal Devito, teori pertukaran sosial dan teori pelanggaran harapan sebagai teori pendukung dalam penelitian ini. Subjek pada penelitian ini adalah individu yang menikah melalui proses ta'aruf dan individu yang pernah menjalani proses ta'aruf tetapi memilih untuk mengakhiri proses tersebut dan tidak melanjutkan ke jenjang pernikahan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis data pada penelitian fenomenologi Heidegger, yaitu yaitu: 1) horizontalisasi, 2) deskripsi tekstural, 3) deskripsi struktural, 4) gambaran makna akan fenomena.

Hasil akhir dalam penelitian ini ditemukan bahwa setiap individu memiliki nilai *rewards* dan nilai *cost* yang berbeda dalam menjalin hubungan ta'aruf. *Rewards* merupakan unsur dalam hubungan yang berupa nilai positif, sedangkan *cost* adalah unsur yang identik dengan nilai negatif. Penilaian tersebut dibentuk dari pengalaman hubungan mereka di masa lalu, cerita hidup orang-orang terdekat, dan karakter dari diri mereka sendiri sehingga penilaian terhadap nilai *rewards* dan *cost* pada masing-masing individu berbeda karena pengalaman hidup yang telah mereka lalui juga berbeda. Pada penelitian ini, para informan menganggap sikap dan sifat dari pasangan ta'aruf merupakan nilai *rewards* yang paling penting dipertimbangan untuk keberlanjutan hubungan, kemudian ditambah dengan faktor lain, yaitu agama, keamanan, fisik, pekerjaan, penghasilan, asal daerah, pergaulan, individu yang visioner, pendidikan, dan kemampuan komunikasi yang bagus. Menurut informan, nilai *cost* yang paling penting untuk dipertimbangkan dalam hubungan

ta'aruf juga berasal dari sisi sikap dan sifat pasangan ta'arufnya yang diikuti dengan faktor lain, yaitu kebiasaan buruk, prinsip yang tidak sesuai, penampilan, akhlak yang kurang, lingkungan pertemanan yang tidak baik, dan manajemen waktu yang buruk. Pada tingkat perbandingan (*comparison level-CL*), informan yang menikah melalui proses ta'aruf mengatakan sudah merasa puas terhadap hubungan yang mereka jalani, sedangkan empat dari lima informan yang memilih mengakhiri proses ta'aruf belum merasa puas terhadap hubungan ta'arufnya, satu lainnya mengaku hubungan ta'arufnya sudah memenuhi standar hubungan yang diharapkan. Pada tingkat perbandingan untuk alternatif (*comparison level for alternative-CLalt*), dua dari sepuluh informan memiliki calon alternatif lain yang dapat mereka pilih pada saat proses ta'aruf berlangsung, tetapi keduanya tetap memilih melanjutkan hubungan ta'aruf dengan pasangan ta'arufnya saat itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan ta'aruf para informan berjalan dengan stabil.

Kata kunci: hubungan ta'aruf, pertukaran sosial, *rewards*, *cost*, tingkat perbandingan

**ROMANTIC RELATIONSHIP COMMUNICATION IN TA'ARUF
PHENOMENON IN INDONESIA**

AGUSTIN MELIANA WIGANDA

ABSTRACT

This study aims to find out in-depth about the romantic relationship communication contained in ta'aruf relationships by using Devito's interpersonal communication theory, social exchange theory, and expectations violation theory as supporting theories. The subjects in this study were individuals who were married through the ta'aruf process and individuals who had undergone the ta'aruf process but chose to end the process and did not proceed to marriage.

The method used is qualitative with a phenomenological approach. The sources of data in this study are primary data sources and secondary data. The researcher uses four stages of data analysis in Heidegger's phenomenological research, namely: 1) horizontalization, 2) textural description, 3) structural description, and 4) description of the meaning of the phenomenon.

The final result of this research found that each individual has a different value of rewards and costs in establishing a ta'aruf relationship. Rewards are elements in the relationship in the form of positive values, while costs are elements that are identical with negative values. The valuation is formed from their relationship experiences in the past, the life stories of those closest to them, and the character of themselves, so that the valuation of the value of rewards and costs for each individual is different depending on the life journey they have gone through. In this research, the informants considered the attitudes and characteristics of the ta'aruf partner to be the most important reward values considered for the continuation of the relationship, then added to other factors, namely religion, stability, physical, occupation, income, regional origin, association, visionary individual, education, and good communication skills. According to the informants, the most important costs value to consider in the ta'aruf relationship also comes from the attitudes and characteristics of the ta'aruf partner followed by other factors, namely bad habits,

inappropriate principles, appearance, poor morals, bad friendship environment, and bad time management. At the comparison level (CL), informants who married through the ta'aruf process said they were satisfied with the relationship they had, while four out of five informants who chose to end the ta'aruf process were not satisfied with their ta'aruf relationship, one other admitted that her ta'aruf relationship had met the expected standard of the relationship. At the comparison level for alternatives (CLalt), two out of ten informants have other alternative candidates that they can choose during the ta'aruf process, but they still choose to continue the ta'aruf relationship with their ta'aruf partner at the time. This indicate that the ta'aruf relationship of the informants is running stably

Keywords: *ta'aruf relationship, social exchange, rewards, cost, comparison level*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Januari 2022 ini adalah Komunikasi Hubungan Romantis dalam Fenomena Ta'aruf di Indonesia.

Terima kasih penulis ucapkan kepada

1. Bapak Lukman Saleh Waluyo, M.Si dan Ibu Dr. Ana Kuswanti selaku dosen pembimbing yang memberikan saran dan bantuan yang sangat bermanfaat
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Kusno dan Ibu Saminah yang tidak henti memberikan penulis semangat dan doa
3. Kakek dan Nenek tersayang Hadi Sutrisno dan Turiyah yang tak henti memberikan dukungan moril serta doa kepada penulis
4. Kakak beserta keluarganya yang saya sayangi Ida Bagus Wiganda, Selyanika Rachmawati, Aqila Valencia Wiganda, Galang Adhinata Wiganda, dan Gadis Jennaria Wiganda yang telah memberikan penulis semangat dan dukungan mental
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling memberikan semangat dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini Ismi, Faza, Annisa, Ria, Shalsabilla, Cica, Nada, dan Sagita
6. Para informan yang dengan senang hati memberikan data untuk keperluan penelitian ini
7. Pandu Basenda Wibowo yang telah menemani dan memberikan dukungan serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis
8. Penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah berjuang meski dengan tangisan di setiap sujud
9. Semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Jakarta, 21 November 2022

Agustin Meliana Wiganda

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	12
I.3 Tujuan Penelitian.....	13
I.4 Manfaat Penelitian.....	13
I.4.1 Manfaat Praktis	13
I.4.2 Manfaat Akademik.....	13
I.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Penelitian Terdahulu	15
II.2 Konsep Penelitian	19
II.2.1 Komunikasi Interpersonal	19
II.2.2 Ta'aruf	22
II.2.2.1 Prinsip-prinsip Ta'aruf.....	24
II.2.2.2 Perbedaan Ta'aruf dan Pacaran	25
II.2.2.3 Perantara atau Mediator dalam Proses Ta'aruf.....	28
II.3 Teori Pertukaran Sosial (<i>Social Exchange Theory</i> – SET).....	30

II.4 Teori Pelanggaran Harapan.....	34
II.5 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Objek Penelitian.....	44
III.2 Jenis Penelitian	44
III.3 Teknik Pengumpulan Data	45
III.4 Sumber Data	46
III.5 Penentuan Informan Penelitian.....	46
III.6 Teknik Analisis Data	47
III.7 Teknik Keabsahan Data.....	48
III.8 Tabel Rencana Waktu.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
IV.1.1 Profil Singkat Informan.....	50
IV.1.2 Profil Singkat Informan Pendukung.....	53
IV.2 Hasil Penelitian.....	53
IV.2.1 Tahapan Pergerakan Hubungan Selama Proses Ta'aruf	55
IV.2.2 Proses Pembukaan Diri terhadap Pasangan Ta'aruf.....	76
IV.2.3 Kriteria Pasangan Peserta Ta'aruf.....	81
IV.2.4 Unsur yang dihindari Peserta Ta'aruf dalam	
Memilih Pasangan	85
IV.2.5 Perbandingan untuk Alternatif	89
IV.2.6 Perbandingan untuk Evaluasi	91
IV.2.7 <i>Signification Statement</i> Hasil Wawancara Penelitian	96
IV.2.8 Tabel Horizontalisasi Hasil Wawancara Penelitian	116
IV.2.9 Tabel Tematitation Hasil Wawancara Penelitian	119
IIIIV.3 Pembahasan Penelitian	
IV.3.1 Hubungan Interpersonal pada Pasangan Ta'aruf.....	121
IV.3.1.1 Keterbukaan	121
IV.3.1.2 Empati	123
IV.3.1.3 Sikap Mendukung.....	124

IV.3.1.4 Sikap Positif	125
IV.3.1.5 Kesetaraan	126
IV.3.2 Pertukaran Sosial dalam Hubungan ta'aruf.....	127
IV.3.2.1 Keuntungan / Ganjaran (<i>rewards</i>).....	128
IV.3.2.2 Kerugian / Biaya (<i>cost</i>)	132
IV.3.2.3 Hasil	133
IV.3.2.4 Tingkat Perbandingan	136
IV.3.2.4.1 Tingkat Perbandingan untuk Evaluasi (<i>comparison level-CL</i>)	136
IV.3.2.4.2 Tingkat Perbandingan untuk Alternatif (<i>comparison level for alternative-CLalt</i>)	139
IV.3.3 Pelanggaran Harapan pada Hubungan Ta'aruf	147
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	157
V.2 Saran	159
V.2.1 Saran Praktis	159
V.2.2 Saran Teoritis.....	160
DAFTAR PUSTAKA	161
RIWAYAT HIDUP.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Ta'aruf dan Pacaran.....	26
Tabel 2. Pengaruh Hasil, CL, CLalt terhadap Keadaan Hubungan	34
Tabel 3. Rencana Waktu Penelitian	49
Tabel 4. Daftar Data Informan Inti	52
Tabel 5. Daftar Data Informan Pendukung	53
Tabel 6. Tabel Horizontalisasi	116
Tabel 7. Tabel Tematitation	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Berita yang Membahas Terkait Tren ta'aruf.....	3
Gambar 2. Berita yang Membahas Terkait Tren ta'aruf Online	9
Gambar 3. Berita yang Membahas Terkait Sisi Negatif Ta'aruf.....	10
Gambar 4. Berita yang Membahas Terkait Kejahatan yang Dapat Terjadi dalam Proses Ta'aruf.....	11
Gambar 5. Zona Proksemik	35
Gambar 6. Kerangka Berpikir	42
Gambar 7. Potongan Proposal Nikah Informan QAM.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	168
Lampiran 2. Proposal Nikah Informan QAM	249
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara.....	288